



## ***Systematic Literature Review: Kemampuan Representasi Matematis dan Perannya dalam Optimalisasi Pemahaman Matematis***

**Dita Fauzia Cahyani**

Universitas Singaperbangsa Karawang, [2210631050066@student.unsika.ac.id](mailto:2210631050066@student.unsika.ac.id)

---

### **ABSTRAK**

Kemampuan representasi matematis menjadi elemen proses yang sangat penting untuk mencapai tujuan pembelajaran matematika. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kajian literatur tentang kemampuan representasi matematis dan perannya dalam optimalisasi pemahaman matematis serta mengidentifikasi model dan media pembelajaran yang mampu meningkatkan kemampuan representasi matematis. Metode penelitian ini menggunakan metode *Systematic Literature Review* (SLR) dengan beberapa tahapan diantaranya *planning*, *conducting*, dan *reporting*. Hasil penelitian dari sebagian besar artikel menunjukkan bahwa kemampuan representasi matematis memegang peran yang signifikan dan berkontribusi dalam penguatan pemahaman matematis, siswa dengan kemampuan representasi yang baik cenderung mampu memperdalam pemahaman konsep pada materi-materi matematika khususnya dalam memecahkan masalah, menghubungkan ide matematis serta menggunakan berbagai cara untuk menyajikan informasi. Namun, beberapa siswa masih mengalami kesulitan dalam menggunakan representasi. Kesulitan tersebut dapat diatasi dengan mengimplementasikan model pembelajaran kontekstual seperti PBL dan RME, serta pemanfaatan media pembelajaran yang mampu mendukung siswa dalam mengoptimalkan pemahamannya.

### ***Kata kunci:***

Kemampuan representasi, Pemahaman matematis, *Systematic literature review*

*Copyright © 2025 by the authors; licensee Department of Mathematics Education, University of Singaperbangsa Karawang. All rights reserved.*

*This is an open access article distributed under the terms of the CC BY-SA license. (<http://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0>)*

---

### **PENDAHULUAN**

Matematika menjadi bidang ilmu yang esensial dalam pendidikan dan kehidupan nyata. Matematika memainkan peran dalam meningkatkan kemampuan berpikir seorang individu secara positif (Fatimah et al., 2024). Melalui matematika, siswa diajarkan untuk berpikir dengan cara yang terstruktur dan mendalam yang dapat mengembangkan pemahaman matematis. Pemahaman matematis adalah kemampuan dalam menginterpretasi suatu konsepsi, memisahkan konsep-konsep yang berbeda dan melakukan perhitungan yang relevan dalam berbagai konteks (Intan & Rosyid, 2020). Pemahaman tersebut diperlukan siswa untuk diaplikasikan pada kehidupan nyata.

Menurut *National Council of Teachers of Mathematics* (2000), terdapat lima standar proses utama yang harus difokuskan siswa diantaranya: (1) *Problem solving* (pemecahan masalah); (2) *Reasoning and Proof* (penalaran dan pembuktian); (3) *Communication* (Komunikasi); (4) *Connections* (koneksi); dan (5) *Representation* (representasi). Selaras dengan Kepka BSKAP No.32 tahun 2024 yang menyatakan bahwa salah satu tujuan dari pembelajaran matematika adalah untuk mengekspresikan konsep melalui penggunaan simbol, tabel, diagram, atau bentuk media alternatif untuk menguraikan keadaan atau tantangan dan untuk merepresentasikan keadaan dengan simbol atau pola matematis. Sehingga, kemampuan representasi matematis menjadi kemampuan yang perlu dimiliki oleh siswa dan merupakan elemen krusial untuk mencapai tujuan tersebut. Syafri (2017) mendefinisikan kemampuan representasi matematis merupakan suatu kemampuan untuk

mengekspresikan konsep-konsep matematika seperti masalah, pernyataan, definisi, dan lainnya dalam berbagai bentuk (Hartono et al., 2019). Kemampuan representasi yang baik memungkinkan siswa untuk memvisualisasikan konsep-konsep abstrak, membuat model matematis, dan menghubungkan berbagai informasi mengenai konsep terkait yang sedang dipelajari.

Kemampuan representasi mampu meningkatkan pemahaman matematis melalui penerapan pendekatan pembelajaran oleh pendidik di kelas. Pendidik perlu mengubah metode pembelajaran menjadi pembelajaran yang lebih berdampak dan menawarkan kesempatan kepada siswa untuk menunjukkan pemahaman mereka dari konsep-konsep yang mereka miliki (Yuniarti, 2016). Sehingga siswa bukan hanya memperoleh informasi dengan pasif, tetapi juga terlibat aktif dalam proses konstruksi pengetahuan mereka. Seorang pendidik juga perlu membangun struktur pengajaran yang inventif dan imajinatif yang sepadan dengan kurikulum yang terus mengalami perkembangan (Siregar & Harahap, 2019). Dengan begitu, siswa diharapkan dapat memanfaatkan berbagai bentuk representasi untuk mengekspresikan ide-ide matematis mereka melalui pendekatan pembelajaran yang diberlakukan.

Penelitian sebelumnya telah mengungkapkan peran penting representasi dalam pembelajaran. Santi (2019) mengemukakan bahwa representasi memiliki peranan dalam: (1) Membantu siswa dalam memahami konsep serta hubungan antar konsep matematika; (2) Memfasilitasi komunikasi pendekatan, penalaran, dan pemahaman matematis kepada diri sendiri dan orang lain; (3) Memungkinkan pengenalan hubungan konsep matematika yang relevan; dan (4) Mendukung penerapan matematika dalam situasi kehidupan nyata melalui proses pemodelan. Dengan demikian, berbagai upaya perlu dilakukan untuk mengoptimalkan kemampuan representasi matematis. Pemilihan model pembelajaran yang sesuai adalah salah satu cara yang memungkinkan siswa untuk mengoptimalkan kemampuan representasi matematis yang dimilikinya (Novira et al., 2019). Selain itu, pemanfaatan media pembelajaran juga menjadi faktor yang memengaruhi kemampuan representasi matematis (Zega & Mendrofa, 2023). Oleh sebab itu, melalui penelitian ini diharapkan dapat memperoleh wawasan bagaimana peran representasi dalam meningkatkan pemahaman matematis siswa, serta model dan media apa saja yang mampu meningkatkan kemampuan representasi siswa.

## METODE

Penelitian ini menggunakan metode *Systematic Literature Review*. Menurut Kitchenham (2004), *systematic literature review* adalah metode penelitian yang bertujuan untuk menemukan, menilai, dan memahami seluruh hasil penelitian yang sesuai dengan rumusan masalah, topik tertentu atau fenomena yang menjadi fokusnya (Hadi et al., 2020). Metode ini melalui tiga tahapan yaitu *planning*, *conducting*, dan *reporting* yang dijelaskan sebagai berikut.

### 1. Tahap *Planning*

Pada tahap pertama, peneliti menentukan pertanyaan penelitian seperti: (1) bagaimana peran kemampuan representasi dalam meningkatkan pemahaman, (2) kesulitan apa yang dialami siswa saat mengembangkan kemampuan representasinya, (3) upaya apa saja yang mampu meningkatkan kemampuan representasi matematis. Kriteria pencarian artikel ditetapkan berdasarkan sumber *Google Scholar* dalam rentang waktu 2019 hingga 2024. Kata kunci yang digunakan adalah kemampuan representasi matematis, pendekatan pembelajaran dan pemahaman matematis.

## 2. Tahap *Conducting*

Tahap kedua diawali dengan mencari artikel berdasarkan kriteria yang ditentukan. Dalam mencari artikel digunakan bantuan aplikasi *Publish or Perish* dengan membatasi sebanyak 100 artikel. Selanjutnya yaitu menerapkan prinsip eksklusivitas-inklusi dimana kriterianya dijelaskan pada tabel berikut.

Tabel 1. Kriteria Inklusi-Eksklusi

Kriteria Inklusi	Kriteria Eksklusi
Sumber data berasal dari jurnal, skripsi, dan prosiding akademik	Sumber data selain dari jurnal, skripsi, dan prosiding akademik
Diterbitkan dalam rentang waktu 2019-2024	Diterbitkan sebelum 2019
Jenjang pendidikan Sekolah Dasar dan Sekolah Menengah.	Jenjang pendidikan Perguruan Tinggi.

Diperoleh 53 artikel yang sesuai dengan kriteria tersebut dan dapat diakses sepenuhnya. Kemudian dilanjutkan penyaringan dengan memilih artikel yang relevan dengan pertanyaan penelitian. Dari 53 artikel, diperoleh 17 artikel yang sesuai dengan pertanyaan penelitian. Selanjutnya, dilakukan sintesis data yang bertujuan untuk menyelidiki dan menilai berbagai temuan penelitian dari berbagai macam sumber bacaan.

## 3. Tahap *Reporting*

Tahap ini merupakan tahapan terakhir dengan melaporkan hasil *systematic literature review* ke dalam bentuk tulisan dengan struktur yang ditetapkan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan beberapa artikel yang diperoleh, dilakukan analisis agar dapat menjawab semua pertanyaan yang telah ditetapkan. Hasil analisis akan ditunjukkan melalui tabel dengan detail.

Tabel 2. Hasil Penelitian Kemampuan Representasi Matematis

Tahun Terbit	Nama Penulis	Judul Artikel	Hasil Penelitian
2019	Vania Sita Hapsari, Nizaruddin, dan Muhtarom	Kemampuan Representasi Matematis Siswa SMP pada Mata Pelajaran Bangun Ruang Sisi Datar	Penelitian ini mengungkapkan bahwa siswa yang mampu menggambar bangun ruang secara tepat, memahami masalah melalui model matematika, dan menjelaskan penyelesaian secara tertulis dengan baik memiliki kemampuan representasi yang tinggi. Siswa tersebut juga dapat menghubungkan representasi satu dengan yang lain, misalnya dari gambar ke persamaan matematis, untuk menyelesaikan masalah dengan benar.

2020	Al Jupri, Dian Usdiyana, dan Ririn Sispiyati	Peran Representasi Matematis dalam Pembelajaran Perkalian Bentuk Aljabar melalui Pendekatan Matematika Realistik	Hasil penelitian mengungkapkan bahwa siswa yang menggunakan representasi visual saat belajar perkalian bentuk aljabar dapat memahami konsep lebih baik. Penggunaan representasi visual mampu memfasilitasi pemahaman simbolik.
2020	Hani Juita Sari, Al Kusaeri, dan Mauliddin	Analisis Kemampuan Representasi Matematis Siswa Dalam Memecahkan Masalah Geometri	Penelitian ini mengungkapkan bahwa siswa yang mencapai tiga indikator yaitu kemampuan representasi visual, penggunaan persamaan, dan representasi verbal memiliki kemampuan representasi tinggi. Siswa yang memenuhi ketiga indikator tersebut kemungkinan besar akan lebih memahami konsep materi geometri dan dapat menyelesaikan permasalahan dengan tepat.
2021	Varetha Lisarani, dan Abd. Qohar	Representasi Matematis Siswa SMP Kelas 8 Dan Siswa SMA Kelas 10 Dalam Mengerjakan Soal Cerita	Penelitian menunjukkan adanya perbedaan antara siswa kelas 8 dan siswa kelas 10 dalam menggunakan kemampuannya. Siswa yang dapat menggunakan berbagai bentuk representasi lebih mampu memahami dan menyelesaikan masalah matematika dengan baik.
2023	Muhammad Aidil Fitriyah, Zulkardi, Ely Susanti	Analisis Kemampuan Representasi Matematis Peserta Didik Materi Sistem Persamaan Linear Pada Soal Konteks Kuliner Palembang	Penelitian ini menunjukkan bahwa siswa yang mampu mentransformasikan masalah ke bentuk model matematika dan menggunakannya untuk menyelesaikan soal mempunyai kemampuan representasi matematis yang baik. Siswa yang berhasil memanfaatkan representasi matematis mampu memahami masalah, memodelkannya, dan menemukan solusi dengan lebih mudah.

Dari hasil kajian literatur, diperoleh bahwa representasi matematis mampu meningkatkan pemahaman siswa pada materi dan konsep matematika. Tidak hanya memfasilitasi pemahaman saja, tetapi juga dalam mengkomunikasikan gagasan mereka kemudian dituangkan ke dalam bentuk penyelesaian. Meskipun hasil dari beberapa literatur telah membuktikan bahwa representasi matematis dapat meningkatkan pemahaman siswa, Lisarani dan Qohar (2021) menyebutkan dalam penelitiannya yang dilakukan di kelas 8 dan 10 mendapatkan bahwa siswa kelas 8 sudah menggunakan kemampuan representasi visual dan verbal namun belum mampu mengoptimalkan kemampuan representasinya untuk menyelesaikan permasalahan. Hal tersebut mengindikasikan terdapat kesulitan yang mungkin dialami siswa yaitu sulit untuk memahami maksud soal sehingga tidak dapat memecahkan permasalahan. Faktor-faktor seperti kurangnya pemahaman, serta rendahnya kemampuan untuk menghubungkan informasi dari berbagai bentuk representasi umumnya menjadi penyebab dari kesulitan yang dialami oleh siswa. Berarti siswa masih menghadapi tantangan dalam mengembangkan dan mengoptimalkan kemampuan tersebut. Dengan demikian, diperlukan upaya peningkatan kemampuan representasi matematis diantaranya

dengan menerapkan model atau pendekatan pembelajaran tertentu dalam melangsungkan pembelajaran matematika. Berdasarkan kajian literatur, diperoleh beberapa model pembelajaran yang diuraikan pada tabel berikut.

Tabel 3. Model Pembelajaran

Model Pembelajaran	Hasil Penelitian
<i>Problem Based Learning</i>	Silviana & Maryati (2021) menyatakan dalam penelitiannya bahwa model pembelajaran PBL lebih mampu meningkatkan pemahaman siswa dengan mempresentasikan hasil diskusi mereka. Sehingga mereka berpendapat bahwa model ini dapat menjadi pilihan untuk mengoptimalkan kemampuan representasi matematis siswa. Syawaly & Hayun (2020) juga menyebutkan penggunaan model PBL terhadap kemampuan representasi siswa di tingkat sekolah dasar memiliki pengaruh baik. Dengan penggunaan model PBL siswa lebih berperan aktif, berani, mandiri dan akuntabel.
<i>Realistic Mathematics Education</i>	Penelitian Fauzana (2022) menemukan adanya perbedaan antara prestasi kemampuan representasi matematis antara siswa yang memperoleh pembelajaran dengan pendekatan RME berbasis etnomatematika dan pembelajaran konvensional. Dengan memberikan masalah kontekstual di awal pembelajaran siswa diminta untuk membuat model matematis sehingga akan mengasah keterampilan mereka dalam membuat model matematis, memecahkan permasalahan dan mendapatkan sebuah solusi. Selaras dengan penelitian Siregar & Harahap (2019) yang menemukan adanya hasil positif dari penggunaan model RME. Dengan demikian, penggunaan model RME dapat dianggap sebagai solusi dan mampu meningkatkan kemampuan representasi siswa.
<i>Resource Based Learning</i>	Penelitian Jumri & Murdiana (2022) mendapatkan kemampuan representasi matematis siswa meningkat setelah diimplementasikannya model pembelajaran RBL. Kemudian, penggunaan model RBL akan membantu siswa menjadi lebih aktif dalam belajar. Sehingga model ini dikatakan mampu meningkatkan kemampuan representasi siswa.
<i>Inquiry Based RME</i>	Dwirahayu et al. (2020) dalam penelitiannya mengungkapkan bahwa model <i>inquiry based</i> RME terbukti mampu melatih kemampuan representasi siswa pada materi himpunan. Selain itu, disebutkan bahwa siswa dengan kemampuan tinggi menunjukkan antusiasme yang besar dan aktif dalam mengikuti setiap langkah pembelajaran sehingga mereka dapat menyelesaikan matematika dengan lebih mudah.
<i>Think Talk Write</i>	Khasanah et al. (2021) menyebutkan dalam penelitiannya bahwa penggunaan model pembelajaran TTW melalui pendekatan saintifik dan <i>open ended</i> lebih baik untuk kemampuan representasi siswa dibandingkan dengan pembelajaran konvensional.
<i>CORE (Connecting, Organizing, Reflecting, dan Extending)</i>	Penelitian Fadilla & Purwaningrum (2021) menyimpulkan dari hasil tinjauan literatur bahwa model pembelajaran CORE menjadi suatu penyelesaian dari permasalahan kemampuan representasi matematis. Model ini mampu memperdalam pengetahuan siswa dan mengulang kembali konsep sehingga meningkatkan pengetahuan yang dimilikinya.
<i>Think Pair Share</i>	Fernando et al. (2020) dalam penelitiannya menyebutkan bahwa siswa yang diajarkan dengan menggunakan model TPS dengan pendekatan <i>open-ended</i> mengalami peningkatan dalam kemampuan representasi mereka.

Generatif	Lestari et al. (2020) mendapatkan bahwa kemampuan representasi matematis siswa meningkat setelah mengimplementasikan model pembelajaran generatif. Penggunaan model ini lebih baik dibandingkan model pembelajaran konvensional.
-----------	--

Diperoleh bahwa model pembelajaran yang paling dominan dalam mengoptimalkan kemampuan representasi matematis adalah model PBL dan RME. Model pembelajaran PBL memandu siswa untuk lebih berperan aktif dalam pembelajaran, sedangkan model RME lebih mendekati siswa pada situasi nyata dengan pembelajaran yang kontekstual. Selain menerapkan model pembelajaran yang disebutkan di atas, solusi lain adalah dengan menerapkan media pembelajaran. Farhan & Umbara (2021) menyebutkan bahwa penerapan media pembelajaran berbasis multimedia memiliki dampak positif pada kemampuan representasi siswa karena dengan penggunaan multimedia memberikan pemahaman yang lebih mengenai tulisan, gambar, tabel atau grafik dengan tampilan yang menarik. Selain itu, Nurdiana & Novianti (2023) menerapkan media pembelajaran lain yaitu media tangram. Penelitiannya menemukan bahwa penggunaan media tangram dapat melatih kemampuan representasi siswa, dengan media tangram siswa mampu memvisualisasikan dan memahami ide-ide geometri. Berdasarkan paparan tersebut, penerapan model dan media pembelajaran terbukti berhasil dalam mengoptimalkan kemampuan representasi matematis siswa, sehingga akhirnya juga akan meningkatkan pemahaman mereka pada materi matematika.

## SIMPULAN

Dapat diambil kesimpulan dari pembahasan tersebut bahwa kemampuan representasi matematis memainkan peran yang signifikan dalam mengoptimalkan pemahaman konsep matematika siswa. Siswa dengan kemampuan representasi yang baik cenderung lebih mampu memperdalam pemahaman konsep pada materi-materi matematika khususnya dalam memecahkan masalah, menghubungkan ide matematis serta menggunakan berbagai cara untuk menyajikan informasi. Namun, beberapa siswa masih menghadapi tantangan dalam menghubungkan berbagai bentuk representasi dan memahami maksud soal, yang umumnya disebabkan oleh kurangnya pemahaman konsep. Kesulitan yang dialami siswa dapat diatasi dengan mengimplementasikan model pembelajaran tertentu misalnya, seperti *Problem Based Learning* (PBL), dan *Realistic Mathematics Education* (RME). Model-model ini mendorong siswa agar lebih aktif, imajinatif, dan berperan serta dalam proses pembelajaran sehingga memungkinkan mereka untuk memahami materi secara mendalam. Selain itu, dengan menerapkan media pembelajaran seperti multimedia dan alat visual seperti tangram, juga dapat meningkatkan kemampuan representasi siswa dengan membantu mereka memvisualisasikan ide matematis. Dengan meningkatkan kemampuan representasi, siswa bukan sekadar memperoleh pemahaman, tetapi juga lebih siap dalam menghadapi dan menyelesaikan berbagai masalah matematika.

## DAFTAR PUSTAKA

- Dwirahayu, G., Sandri, M., & Kusniawati, D. (2020). *Inquiry Based RME terhadap Kemampuan Representasi Matematik Siswa*. *FIBONACCI: Jurnal Pendidikan Matematika dan Matematika*, 6(1), 45-58. <https://doi.org/10.24853/fbc.6.1.45-58>
- Fadilla, F., & Purwaningrum, J. P. (2021). Menumbuhkan Kemampuan Representasi Matematis dan Metakognitif Siswa Kelas XI SMA Menggunakan Model *CORE*

- (Connecting, Organizing, Reflecting, dan Extending). *AKSIOMA: Jurnal Matematika dan Pendidikan Matematika*, 12(1), 155-168. <https://doi.org/10.26877/aks.v12i1.7679>
- Farhan, E., & Umbara, U. (2021). Implementasi Pembelajaran Berbasis Multimedia terhadap Kemampuan Representasi Matematika. *SJME (Supremum Journal of Mathematics Education)*, 5(1), 1-10. <https://doi.org/10.35706/sjme.v5i1.3949>
- Fatimah, Y., Mashuri, & Waluya, St. B. (2024). *Systematic Literature Review: Kemampuan Representasi Matematis pada Pembelajaran Contextual Teaching and Learning. PRISMA, Prosiding Seminar Nasional Matematika 7*, 808-813.
- Fauzana, R. (2022). Pencapaian Representasi Matematis Siswa melalui Pendekatan RME Berbasis Etnomatematika. *Madaris: Jurnal Guru Inovatif*, 2(1), 163-179.
- Fernando, H., Prihatiningtyas, N. C., & Mariyam. (2020). Model Pembelajaran TPS dengan Pendekatan Open-Ended untuk Meningkatkan Kemampuan Representasi Matematis Siswa. *Jurnal Derivat: Jurnal Matematika dan Pendidikan Matematika*, 7(2), 100-109. <https://doi.org/10.31316/j.derivat.v7i2.1062>
- Fitrisyah, M. A., Zulkasadi, & Susanti, E. (2023). Analisis Kemampuan Representasi Matematis Peserta Didik Materi Sistem Persamaan Linear pada Soal Konteks Kuliner Palembang. *JPMI (Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif)*, 6(1), 179-188. <https://doi.org/10.22460/jpmi.v6i1.14570>
- Hadi, S., Tjahjono, H. K., & Palupi, M. (2020). *Systematic Review: Meta Sintesis untuk Riset Perilaku Organisasional*. Viva Victory Abadi.
- Hapsari, V. S., Nizaruddin, & Muhtarom. (2019). Kemampuan Representasi Matematis Siswa SMP pada Mata Pelajaran Bangun Ruang Sisi Datar. *Imajiner: Jurnal Matematika dan Pendidikan Matematika*, 1(6), 267-278. <https://doi.org/10.26877/imajiner.v1i6.4853>
- Hartono, H., Firdaus, M., & Sipriyanti, S. (2019). KEMAMPUAN REPRESENTASI MATEMATIS DALAM MATERI FUNGSI DENGAN PENDEKATAN OPEN-ENDED PADA SISWA KELAS VIII MTS SIRAJUL ULUM PONTIANAK. *Jurnal Eksponen*, 9(1), 08-20. <https://doi.org/10.47637/eksponen.v9i1.128>
- Intan, I. N., & Rosyid, A. (2020). PENINGKATAN KEMAMPUAN PEMAHAMAN MATEMATIS SISWA MENGGUNAKAN WORKED EXAMPLE. *Mathline: Jurnal Matematika dan Pendidikan Matematika*, 5(1), 26-36. <https://doi.org/10.31943/mathline.v5i1.127>
- Jumri, R., & Murdiana, M. (2022). KEMAMPUAN REPRESENTASI MATEMATIS SISWA DENGAN RESOURCE BASED LEARNING. *Aksioma: Jurnal Pendidikan Matematika*, 11(1), 1-7. <https://doi.org/10.22487/aksioma.v11i1.1901>
- Jupri, A., Usdiyana, D., & Sispiyati, R. (2020). Peran Representasi Matematis dalam Pembelajaran Perkalian Bentuk Aljabar melalui Pendekatan Matematika Realistik. *Jurnal Elemen*, 6(1), 89-98. <https://doi.org/10.29408/jel.v6i1.1716>
- Keputusan Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Nomor 032/H/KR/2024 tentang Capaian Pembelajaran pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah pada Kurikulum Merdeka.
- Khasanah, I., Supandi, S., & Kartinah, K. (2021). Efektivitas Model Pembelajaran *Think Talk Write* (TTW) melalui Pendekatan Saintifik dan *Open-Ended* terhadap Kemampuan Representasi Matematis Siswa. *Imajiner: Jurnal Matematika dan Pendidikan Matematika*, 3(2), 115-121. <https://doi.org/10.26877/imajiner.v3i2.7400>

- Lestari, S., Andinasari, & Retta A. M. (2020). Model Pembelajaran Generatif Untuk Meningkatkan Kemampuan Representasi Matematis Peserta Didik. *Indomath: Indonesia Mathematics Education*, 3(1), 44-51. <https://doi.org/10.30738/indomath.v3i1.6356>
- Lisarani, V., & Qohar, A. (2021). REPRESENTASI MATEMATIS SISWA SMP KELAS 8 DAN SISWA SMA KELAS 10 DALAM MENGERJAKAN SOAL CERITA. *Jurnal Magister Pendidikan Matematika (JUMADIKA)*, 3(1), 1-7. <https://doi.org/10.30598/jumadikavol3iss1year2021page1-7>
- NCTM. (2000). *Principles and Standards for School Mathematics*. The National Council of Teachers of Mathematics, Inc.
- Novira, R., Mulyono, & Isnarto. (2019). Kemampuan Representasi Matematis Siswa dalam Model Pembelajaran Somatic, Auditory, Visualization, & Intellectually. *PRISMA, Prosiding Seminar Nasional Matematika 2*, 287-292.
- Nurdiana, R., & Novianti, M. (2023). Analisis Kemampuan Representasi Matematis pada Bangun Datar melalui Media Tangram. *LAPLACE: Jurnal Pendidikan Matematika*, 6(1), 258-268. <https://doi.org/10.31537/laplace.v6i1.1126>
- Santi, E. E. (2019). Kemampuan Representasi Matematis. 473-477
- Sari, H. J., Kusaeri, A., & Mauliddin. (2020). Analisis Kemampuan Representasi Matematika Siswa dalam Memecahkan Masalah Geometri. *JPMI: Jurnal Pendidikan Matematika Indonesia*, 5(2), 56-66. <https://dx.doi.org/10.26737/jpmi.v5i2.1813>
- Silviana, S., & Maryati, I. (2021). Kemampuan Representasi Matematis Melalui Model *Problem Based Learning* dan *Probing Prompting Learning*. *Plusminus: Jurnal Pendidikan Matematika*, 1(2), 303-314. <https://doi.org/10.31980/plusminus.v1i2.903>
- Siregar, H. S., & Harahap, M. S. (2019). EFEKTIVITAS KEMAMPUAN REPRESENTASI MATEMATIS SISWA MENGGUNAKAN PENDEKATAN *REALISTIC MATHEMATICS EDUCATION* (RME) DI SMA NEGERI 1 ANGKOLA TIMUR. *Jurnal MathEdu (Mathematic Education Journal)*, 2(1), 7-18.
- Syawaly, A. M., & Hayun, M. (2020). Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Terhadap Kemampuan Representasi Matematis Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Instruksional*, 2(1), 10-16. <https://doi.org/10.24853/instruksional.2.1.10-16>
- Yuniarti, Y. (2016). Peran Guru dalam Meningkatkan Kemampuan Representasi Matematika dalam Pembelajaran Matematika. *EduHumaniora: Jurnal Pendidikan Dasar*, 5(1). <https://doi.org/10.17509/eh.v5i1.2838>
- Zega, R., & Mendrofa, N. K. (2023). PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN INTERAKTIF UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN REPRESENTASI MATEMATIS SISWA SMP NEGERI 3 GUNUNGSITOLI UTARA. *Jurnal Education and development*, 11(2), 66-74. <https://doi.org/10.37081/ed.v11i2.4474>